



METODE PEMBELAJARAN: BELAJAR SAMBIL BERMAIN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rosmey Meriaty Br. Sormin^{1*)}, Andar Gunawan Pasaribu²⁾

¹Kasie PAUD, Dinas Pendidikan Tarutung,

²Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract:

The purpose of this paper is to find out how the ability of PAUD teachers in learning methods of learning while playing to increase interest in learning PAUD children. PAUD teachers' abilities include social skills, object-playing abilities and role abilities. Teachers must also have the ability to psychologically need PAUD children. With interest in learning, PAUD children have good character knowledge. The research method used is a quantitative method, by analyzing several literatures.

Keywords: learning methods, PAUD, covid-19 pandemic

Abstrak:

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru PAUD dalam metode pembelajaran belajar sambil bermain untuk meningkatkan minat belajar Anak PAUD. Kemampuan guru PAUD mencakup kemampuan bersosial, kemampuan bermain benda dan kemampuan peran. Guru juga harus memiliki kemampuan kebutuhan psikologi anak PAUD. Dengan minat belajar, anak PAUD memiliki pengetahuan karakter yang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menganalisa beberapa literatur.

Kata Kunci: metode pembelajaran, paud, pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Kemandekan pembelajaran Pendidikan Anaka Usia Dini di Indonesia karena Pandemi COVID-19, sudah dimulai sejak awal Maret 2020. Kemandekan ini berdampak signifikan terhadap pola pendidikan khususnya di Indonesia. Indonesia mengalami penularan dan angka kematian tertinggi di Asia Tenggara (Kompas.com). Untuk mengantisipasi penularan maka regulasi pemerintah, agar tidak meningkat dari hari ke hari, pemerintah mengeluarkan kebijakan akan isolasi mandiri dan membuat 5 m prokes yaitu mamakai mencuci tangan, masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi kegiatan mobilisasi di luar. Secara khusus penularan kepada anak anak

66 | *Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:

Rosmey Meriaty br.Sormin, Kasie PAUD, Dinas Pendidikan Tarutung

Email: meriaty1978sormin@gmail.com



peserta didik maka pemerintah mengeluarkan aturan pembelajaran di rumah secara daring (Jamaluddin dkk., 2020, p. 2). Pemerintah memberikan kebijakan pembelajaran secara online. Berbagai tingkat jenjang pembelajaran dan pendidikan secara online. Termasuk kepada dalam Pendidikan Anak Usia Dini juga mengalami pembelajaran secara online. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami oleh dunia pendidikan khususnya pada level PAUD et al., 2020, hal. 205).

Metode pembelajaran sebelum pandemic covid dilakukan secara tatap muka dengan anak-anak PAUD namun setelah pasca pandemic pembelajaran dilakukan secara online, (Adiwijaya, 2020). Namun realita bahwa pembelajaran Pendidikan Anak Usia dini tidak seperti yang diharapkan.

Masalah masalah di membawa problematika dan kesulitan terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan anak PAUD membutuhkan lebih banyak perhatian, dan tatap muka dibandingkan dengan anak didik di usia jenjang pendidikan lain. Anak PAUD memiliki kelemahan dalam mempergunakan media internet atau online. Terlebih bagi anak-anak yang di pedesaan. Kebutuhan dan keinginan anak didik secara khusus PA. Jika anak PAUD tidak dibina dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak PAUD maka masa Anak usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dimana hanya ada satu masa dalam hidupnya dan tidak dapat terulang kembali (Eko Suhendro & Syaefudin, 2020, hlm. 3).

Wabah pandemic covid 19 berdampak juga bagi para pengajar. Pengajar harus memikirkan metode pembelajaran pendidikan Anak Usia Dini dalam mengembangkan minat belajar anak. Metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan menjangkau semua aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotor kini pada masa pandemic metode pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Guru mengembangkan metode pembelajaran secara online dengan memasukan metode pembelajaran bermain. Sebab Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak untuk berinteraksi secara langsung, bertatap muka, dan terlibat dalam berbagai aktivitas.

Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran strategis untuk mengembangkan potensi awal anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak sehingga



anak memiliki landasan dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya (Sudrajat et al., 2021, h. 509). Dengan metode pembelajaran yang baik dan diterima oleh PAUD mempengaruhi potensi, karakter dan perkembangan anak didik, namun jika metode pembelajaran PAUD tidak sesuai dengan anak PAUD, maka anak PAUD akan kehilangan pondasi dan ketidaksiapan dalam pendidikan masa depan.

Dari masalah di atas penulis meneliti metode pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada masa Pandemi. Covid 19. Penelitian ini mengkaji sejauh mana metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAUD dalam masa pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini sebagai tambahan referensi ilmiah bagi para pendidik, pakar pendidikan dalam solusi metode pembelajaran PAUD pada masa pandemi covid 19.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Metode Pembelajaran

Metode mempunyai pengertian adalah suatu cara atau jalan untuk mencapai suatu tujuan (Agung, 2011).¹ Metode digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran secara optimal (Sriwahyuni, 2016).²

Dalam metode pembelajaran PAUD memiliki hakikat pendidikan dengan dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi, nyaman dan menyenangkan.(Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, 2013:3). Di dalam pemilihan metode pembelajaran PAUD harus memperhatikan ciri ciri sebagai berikut: ³

- a. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak
- b. murid dan materi. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- c. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- d. Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- e. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

¹ A.A.Gede. Agung, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Singaraja: Undiksha Singaraja, 2012).

² Eci Sriwahyuni & Nofaldi, "METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) PERMATA BUNDA," *Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal* Vol. 4 | N (2016): 47.

³ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami* (Bandung: Rafika, 2007).



Sedangkan tujuan daripada metode pembelajaran bagi anak PAUD untuk membangkitkan motif, minat, gairah, eksplorasi dan inovasi belajar.⁴ Kemudian metode pembelajaran kepada anak usia dini ialah: berorientasi kepada kebutuhan anak, belajar melalui bermain, kreatif dan inovatif, lingkungan yang kondusif dan menggunakan pembelajaran terpadu, dan mengembangkan ketrampilan hidup, Menggunakan berbagai media dan sumber belajar, Pembelajaran yang berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan Anak, dan Stimulasi terpadu.⁵

2. Anak Usia Dini

Anak PAUD ialah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga dikatakan sebagai *golden age*, yaitu usia yang berharga dibanding usia-usia selanjutnya (Isjoni, 2010).⁶ Anak PAUD memiliki tingkah laku sosial di antaranya sebagai berikut: nativisme, agresi, menggoda, bersaing, bekerjasama, berkuasa, mementingkan diri sendiri dan simpati (Yusuf ; 2009). Masa anak PAUD ditandai dengan munculnya masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan masa *trozt alter* atau masa membangkang (Suharti, 2013).⁷

Suyatno menyatakan Karakteristik dan keunikan yang dimiliki anak usia dini itulah yang membedakan setiap anak dengan usia di atasnya, sehingga pendidikannya pun dipandang perlu dikhususkan (Slamet Suyanto, 2005:1).

3. Belajar sambil Bermain

Belajar sambil bermain ialah dengan bercerita, bernyanyi, berdarmawisata, bermain peran, demonstrasi, pemberian tugas dan latihan.⁸ Bermain sambil belajar harus menyenangkan bagi anak PAUD.⁹ Metode belajar sambil bermain yang Menurut Mulyasa (2012: 169-173) jenis-jenis bermain yang dapat digunakan sebagai metode

⁴ Abu Ahmadi – Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005).

⁵ Depdiknas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2005).

⁶ Isjoni., *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung: Bandung: Alfabeta., 2010).

⁷ Eci Sriwahyuni & Nofialdi, “METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) PERMATA BUNDA.”

⁸ Risaldy, Sabil, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2004).

⁹ Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).



pembelajaran bagi anak usia dini yaitu bermain sosial, bermain dengan benda, dan bermain peran.¹⁰

4. Minat Belajar

Minat belajar memiliki pengertian suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010). Minat belajar di dalamnya memiliki focus, ketekunan, usaha, pengetahuan, dan mengembangkan ketrampilan belajar (Ainley, Hillman, & Hidi, 2002). Di dalam minat belajar ada perhatian (Lin & Huang, 2016). Kemudian minat belajar ialah : motivasi (Krapp, Hidi, & Renninger, 1992), pengatur perilaku (Wang & Adesope, 2016). Schiefele dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu (Schiefele, 2001).

Minat belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam diri siswa.seorang siswa yang memiliki minat pada dasarnya turut menentukan hasil belajar siswa.¹¹ Kemudian Berndoff menyatakan: Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu (Hidi, Berndoff, dan Ainley, 2002). Hidi dan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran (Wang & Adesope, 2016).

Dari pandangan ahli di atas minat belajar ialah rasa suka, ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, ketrampilan, dan adanya interaksi dengan kontek belajar yang mempengaruhi pengetahuan, tujuan dan tingkat pembelajaran. Minat belajar itu merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kendala dan konsekuensi pandemi COVID-19 pada kegiatan belajar mengajar di PAUD.Guru PAUD sebagai

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

¹¹ Andar Gunawan Pasaribu, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 TARUTUNG TAHUN 2018," *Christian Humaniora* Vol 2 No1 (2018): 87, file:///C:/Users/LP2M/Downloads/Andar Christian Humaniora.pdf.



subjek penelitian dan orang tua siswa Kabupaten Tapanuli Utara Propvinsi Sumatera Utara dengan teknik wawancara. Wawancara juga dilakukan melalui geogle form , telepon dan WhatsApp. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari data yang dipublikasikan seperti artikel cetak dan online, jurnal dan buku. Penelitian ini mempergunakan teknik analisis Model Interaktif yang terdiri dari pengumpulan data (pengumpulan data), reduksi data (reduksi data). penyajian data (penyajian data), dan kesimpulan (penarikan kesimpulan) (Ayuni et al., 2021, hal. 416).

DISKUSI

Pada masa pandemik covid 19, metode pembelajaran online yang memiliki banyak masalah harus dicari solusinya. Secara khusus di daerah pedesaan dan pertanian. Maka dengan solusinya yaitu dengan melakukan pembelajaran offline dari rumah ke rumah. Metode ini diharapkan menjadi metode yang menutupi kekurangan dari metode online. Metode offline hampir tidak berjalan dengan baik.

Metode offline hanya berjalan sampai desember 2020, kemudian digantikan dengan pola metode pembelajaran belajar sambil bermain, dimana guru PAUD datang ke rumah siswa untuk memberikan materi pembelajaran dengan menerapkan aspek kognitif dan motorik afektif anak. Guru memberikan pembelajaran dengan belajar sampai bermain. Pembelajaran belajar sambil bermain di lapangan permainan anak anak di kampong, atau depan rumah atau kantor maupun gereja yang memiliki lapangan yang luas, dengan mengutamakan protokol kesehatan, anak-anak dibagi menjadi 4 kelompok anak dan guru akan mengunjungi kelompok secara bergiliran sesuai jadwal yang telah disepakati melalui kelompok WA (wawancara dengan Fitri br. Simanjuntak, 23-01-2021) .

Metode pembelajaran belajar sambil bermain mencakup kemampuan guru dalam penggunaan belajar sambil bermain untuk membangkitkan minat belajar anak PAUD ialah:

1. Kemampuan Bermain Sosial

Kemampuan guru bermain social ialah kemampuan dan kegiatan bermain untuk



anak bisa bersifat *soliter* (bermain seorang diri), sebagai penonton, bermain paralel, bermain asosiatif, dan bermain bersama.¹²

2. Kemampuan bermain dengan Benda

Kemampuan bermain dengan benda adalah kemampuan menggunakan atau bermain dengan benda tertentu dan benda tersebut dapat menjadi hiburan yang menyenangkan bagi anak yang memainkannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini harus menyiapkan berbagai macam permainan, serta menyediakan benda-benda yang dapat digunakan dengan aman dan nyaman untuk dimainkan oleh anak. Jenis bermain dengan objek. Kemampuan bermain dengan benda meliputi bermain praktis, bermain simbolik, dan bermain dengan aturan. Bermain praktis misalnya anak bermain batu dengan pagar-pagar rumah.¹³

3. Kemampuan Bermain Peran

Kemampuan guru bermain peran ialah kemampuan mengeksplorasi hubungan antara manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya sehingga secara bersama sama dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah Melalui bermain peran, anak-anak. Kemampuan bermain peran meliputi menirukan kegiatan atau percakapan antara guru dengan murid, Persisten, kegiatan bermain selama inimal sepuluh menit dengan tekun dan seksama dan Interaksi, adegan yang dilakukan minimal dua anak.¹⁴ Bermain yang aman dan efektif bagi anak PAUD yang dilakukan oleh guru ialah :play times, play things, playi followers, play spaces dan play rullers.¹⁵

Metode Pembelajaran belajar sambil bermain di lapangan lapangan memberikan nilai positif bagi siswa. Antusiasme anak terlihat dari cara mereka datang ke tempat permainan dan menyambut guru, mengenakan pakaian bermain, dan tidak menangis. Padahal, anak PAUD mempunyai kegiatan yang menarik dalam membentuk kognitif dan karakternya. Pelaksanaan kunjungan anak di era pandemi ini harus menjadi kebiasaan

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

¹³ Fitri Wahyuni, "Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* Vol. 15 No (2020): 172.

¹⁴ Eci Sriwahyuni & Nofialdi, "METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) PERMATA BUNDA."

¹⁵ Fitri Wahyuni, "Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini."



dalam pembelajaran. Selain itu, program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi guru, siswa, dan orang tua. Dengan kunjungan ke anak, guru dapat mendorong orang tua untuk berperan serta memotivasi anak untuk terus belajar. Pemberitahuan materi sebelum kunjungan guru menumbuhkan sikap orang tua untuk memperhatikan kebutuhan anak. Kehadiran guru di tempat anak PAUD dapat memicu semangat dan minat anak untuk terus belajar (Mokoginta & Nurdiyani, 2020).¹⁶

Kemudian, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran belajar sambil bermain seperti bermain sosial, peran dan bermain dengan benda. Guru PAUD mengajar dengan bermain dengan benda misalnya dengan menyusun batu bata untuk membuat suatu pagar rumah. Atau bermain peraga dan social khusus anak dan guru PAUD, membangun karakter sopan santun antara anak dan orang tua. (wawancara dengan Ibu Simatupang). Ini adalah solusi bagi guru untuk mencapai pendidikan kunjungan anak yang ideal. Metode Pembelajaran dengan belajar sambil bermain idealnya dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jenjang pendidikannya (Anhusadar, La Ode, 2021, h. 688).

Sesuai dengan pendapat orang tua PAUD, guru sangat kreatif dalam proses pembelajaran, karena setiap pertemuan guru selalu memotivasi anak untuk aktif belajar, kemudian mengarahkan anak untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar di pekarangan rumah tentunya membutuhkan anggaran tambahan. Hal ini sepertinya perlu diperhatikan oleh sekolah-sekolah yang akan melaksanakan program home visit ke depannya. Karena ada beberapa aspek yang berubah seperti perbekalan guru, transportasi, resiko jalan raya merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum melaksanakan program selanjutnya, mengingat jarak antara rumah siswa yang tidak berdekatan dan jauh dari sekolah (wawancara dengan Silitonga). Meski para guru antusias, hal-hal terkait kemudahan dalam melaksanakan kegiatan tersebut tetap menjadi pertimbangan, tidak sampai memberatkan bagi guru yang masih belum berstatus PNS dengan gaji yang masih di bawah standar, terlepas dari jarak yang jauh. Perspektif guru harus mendapat lebih

¹⁶ N. Mokoginta, L., & Nurdiyani, "Program Home Visit Di Pos-PAUD Bintang Kecil," in *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, vol. Solusi Men (Semarang: Universitas Negeri Gorontalo, 2020), 43–48.



banyak stimulan karena dialah yang berjasa dalam menyampaikan pembelajaran meskipun risikonya sangat berat.

Dengan pembelajaran belajar sambil bermain meningkatkan karakter anak. Dengan belajar anak PAUD mengalami suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.¹⁷ Kepedulian dan pelayanan terhadap anak melalui Pendidikan PAUD adalah bagian dari kekudusan orang percaya.¹⁸

SIMPULAN

Metode pembelajaran belajar sambil bermain dapat peningkatan minat belajar anak PAUD dapat menggunakan. Kemudian metode pembelajaran dengan belajar sambil bermain sebagai strategi pembelajaran yang kreatif di PAUD.

Dari analisis di atas, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat pandemi COVID adalah dengan pembelajaran belajar sambil bermain dengan menggunakan metode kunjungan anak ke lingkungan masing masing sangatlah efektif.. Pembelajaran offline dilakukan melalui metode house-to-house visit, anak-anak dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 6 anak kemudian guru menyampaikan jadwal kunjungan dan belajar sambil bermain di masing-masing kelompok dalam seminggu. Penerapan pembelajaran dari rumah ke rumah ini diharapkan agar siswa mendapatkan materi pembelajaran secara langsung guna menutupi kekurangan-kekurangan pembelajaran offline yang mengalami beberapa kendala. Strategi ini diharapkan menjadi solusi bagi para guru PAUD yang telah melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi ini. Sehingga pembelajaran selama pandemi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

¹⁷ Andar Gunawan Pasaribu, "Hubungan Kreativitas Mengajar Pendeta Dengan Motivasi Belajar Anak Katekisasi Sidhi," *Jurnal Kurios* 6, no. 2 (2020): 367–379.

¹⁸ Lihat Roy Charly HP Sipahutar, "Revitalisasi Kekudusan Dalam Hidup Pelayan Kristen," *Teologi cultivation* 2, no. 2 (2018): 476–482, <http://jurnal.iakntarutung.ac.id/index.php/Jurnal-Teologi-Cultivation>.



KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi – Joko Tri Prastya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Agung, A.A.Gede. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja, 2012.
- Andar Gunawan Pasaribu. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 TARUTUNG TAHUN 2018.” *Christian Humaniora* Vol 2 No1 (2018): 87. file:///C:/Users/LP2M/Downloads/Andar Christian Humaniora.pdf.
- Depdiknas. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2005.
- Eci Sriwahyuni & Nofialdi. “METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) PERMATA BUNDA.” *Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal* Vol. 4 | N (2016): 47.
- Fitri Wahyuni. “Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* Vol. 15 No (2020): 172.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Bandung: Alfabeta., 2010.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mokoginta, L., & Nurdiyani, N. “Program Home Visit Di Pos-PAUD Bintang Kecil.” In *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, Solusi Men:43–48. Semarang: Universitas Negeri Gorontalo, 2020.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Pasaribu, Andar Gunawan. “Hubungan Kreativitas Mengajar Pendeta Dengan Motivasi Belajar Anak Katekisasi Sidhi.” *Jurnal Kurios* 6, no. 2 (2020): 367–379.
- Risaldy, Sabil. *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*,. Jakarta: Luxima, 2004.
- Sipahutar, Roy Charly HP. “Revitalisasi Kekudusan Dalam Hidup Pelayan Kristen.” *Teologi cultivation* 2, no. 2 (2018): 476–482. <http://jurnal.iakntarutung.ac.id/index.php/Jurnal-Teologi-Cultivation>.
- Sutikno, Pupuh Fathurrohman & M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami*. Bandung: Rafika, 2007.
- Suyadi & Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.